

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri 111/1 Muara Bulian dan pembahasan pada bab sebelumnya terlihat jelas bahwa pembelajaran HOTS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada aktivitas siswa yang berlangsung selama proses pembelajaran dan tes yang diberikan pada pertemuan kedua disetiap siklus. Melalui pengamatan aktivitas siswa maka perbaikan proses pembelajaran dapat diamati. Melalui tes kemampuan berpikir kritis siswa yang berpatokan dengan 5 indikator berpikir kritis seperti mengidentifikasi, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan maka akan terlihat perubahan kemampuan berpikir kritis siswa disetiap siklusnya

Siswa pada siklus I memiliki rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 71,31 dengan tingkat ketuntasan sebesar 52,63%, sedangkan pada siklus II rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 87,36 dengan tingkat ketuntasan sebesar 84,21%. Data tersebut didapatkan dari hasil penelitian selama 2 siklus. Berdasarkan temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 111/I Muara Bulian meningkat melalui penerapan pembelajaran HOTS.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penerapan pembelajaran HOTS yang didasarkan pada penelitian sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berikut implikasi yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti lain

Dengan penerapan pembelajaran HOTS, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi guru dan siswa

Dengan menganalisis hasil penelitian ini, guru dapat memperhatikan kemampuan dan pemahaman siswanya. Hal ini memungkinkan guru untuk memahami seberapa baik siswa dapat berpikir kritis. Selain itu penerapan pembelajaran HOTS dapat membantu guru mewujudkan pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam proses peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.3 Saran

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini:

1. Pembelajaran HOTS merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan pada abad 21, sehingga diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis HOTS agar dapat mewujudkan kemampuan yang diperlukan pada abad 21 ini.
2. Dalam penerapannya, pembelajaran HOTS membutuhkan persiapan yang sangat matang mulai dari menyusun rancangan pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang akan diterapkan, menentukan kegiatan yang hendak

dikerjakan oleh siswa, dan juga mengatur waktu yang digunakan. Dalam mempersiapkan semua hal itu, perlu memperhatikan konsep pembelajaran HOTS yang mengintegrasikan aspek-aspek HOTS pada setiap kegiatan yang dilakukan.

3. Pada saat proses belajar mengajar, guru sekiranya mampu mempersiapkan diri siswa untuk dapat fokus melaksanakan pembelajaran karena pembelajaran HOTS umumnya merupakan pembelajaran yang mampu membuat siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi,